

**RUKUN NELAYAN SEBAGAI STRATEGI SOSIAL EKONOMI NELAYAN DI
DESA PACIRAN KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Sosiologi Agama**

Disusun Oleh:

**Ahmad Silmi Daroini
NIM. 19105040007**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahmad Silmi Daroini
NIM : 19105040007
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat : Lamongan Jawa Timur
Telp/Hp : 089655296363
Judul Skripsi : Rukun Nelayan Dan Startetgi Sosial Ekonomi Nelayan Di Desa Paciran (Studi Di Desa Paciran Kecamatan Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi). Maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan dan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 September 2023



Ahmad Silmi Daroini
NIM: 19105040007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lampiran : Skripsi

Kepada Yth.,
Ketua Prodi Studi Agama-agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

“Rukun Nelayan Dan Startegi Sosial Ekonomi Neleyan Di Desa Paciran
(Studi Di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)”.

Yang ditulis oleh:

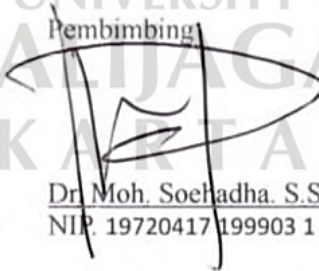
Nama : Ahmad Silmi Daroini
NIM : 19105040007
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Bahwa skripsi tersebut sudah dapat dimunaqosyahkan dan diajukan kepada Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama.

Yogyakarta, 1 September 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing


Dr. Moh. Soehadha. S.Sos., M.Hum.
NIP. 19720417199903 1 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1598/Un.02/DU/PP.00.9/10/2023

Tugas Akhir dengan judul : RUKUN NELAYAN SEBAGAI STRATEGI SOSIAL EKONOMI NELAYAN DI
DESA PACIRAN KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SILMI DAROINI
Nomor Induk Mahasiswa : 19105040007
Telah diujikan pada : Selasa, 19 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 651251834ac65



Penguji II
Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 650bae17a5f66



Penguji III
Ratna Istriyani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 651a2169c3f9e



Yogyakarta, 19 September 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 650d66a6252d5

ABSTRAK

Masalah kesejahteraan sosial pada Masyarakat itu menunjukkan masih adanya masyarakat yang belum terpenuhi haknya atas kebutuhan dasarnya. Menurut undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial disebutkan kebutuhan material, spiritual, sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sejahtera sendiri adalah suatu tatanan kehidupan pada posisi di lingkungan sosial, material, dan juga spiritual dengan diliputi adanya rasa keselamatan, ketentraman batin yang mana setiap masyarakat berkebutuhan dengan mengadakan usaha untuk pemenuhan jasmani, rohani, sosial yang baik bagi dirinya maupun secara keseluruhan masyarakat. Masalah yang dialami Masyarakat Desa Paciran sendiri berada pada modal kerja dan eksploitasi nelayan oleh para tengkulak. Sejahtera merupakan posisi dengan rasa nyaman, tercukupi semua kebutuhan dalam menjalani kehidupan sehari-hari atas kebijakan yang dilakukan oleh daukeh, terlepas dari semua gangguan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi kegiatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran rukun nelayan terhadap kesejahteraan masyarakat desa dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat peran dari rukun nelayan. Adapun tahapannya. Hasil penelitian ini menunjukkan pada pelaksanaan peran rukun nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Tahapan peran dan kesejahteraan meliputi 1). Objek kesejahteraan 2). Subjek kesejahteraan, penelitian ini menggunakan teori peran Linton dan teori ekonomi kesejahteraan sebagai pembantu yakni memakai teori milik Pigou, yang mana pada teori peran untuk mengetahui peranan rukun nelayan dalam peningkatan ekonomi nelayan, teori ekonomi kesejahteraan untuk melihat strategi sosial ekonomi yang dilakukan Masyarakat desa Paciran.

Hasil penelitian ini menunjukkan antara lain peran rukun nelayan sebagai strategi sosial ekonomi nelayan Desa Paciran, nelayan Desa Paciran, peran mengorganisir masyarakat nelayan agar dapat berkolaborasi dalam berbagai kegiatan, seperti penangkapan ikan, pemasaran hasil tangkapan, dan kegiatan ekonomi lainnya, adapun strategi yang dilakukan masyarakat nelayan melalui berbagai cara seperti mencari ikan laut memproses hasil tangkapan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik dan mencari nilai tambah dari kegiatan yang lainya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci: *Peran, Strategi sosial, Kesejahteraan Sosial, Rukun Nelayan.*

MOTTO

Sekarang besok dan nanti



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Keluarga ku tercinta: ayah, ibu dan adiku, serta sahabat dan rekan-rekan yang rela setiap saat, setiap waktu berbagi pengetahuan serta mendukung dan menemani proses belajar.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga selesai. Tidak lupa Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyyah ke zaman diniyyah Islam.

Skripsi yang berjudul: “rukun nelayan dan strategi sosial ekonomi Masyarakat nelayan desa Paciran” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga dengan skripsi ini menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, dan menjadi khazanah bagi kajian sosial ekonomi.

Selama penulis skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, mendoakan, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, M. A., Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rr. Siti kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. ibu Ratna Istriyani, M.A. selaku sekretaris Progam studi Sosiologi Agama.
5. Moh. Soehada. S.Sos., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya selama penulisan tugas akhir skripsi.
6. Penguji tugas akhir, atas kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
8. Seluruh Staff TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
9. orang tua peneliti bapak Makin dan ibu Mahbubatur Rohma adik saya Desti Rena Saadatul Kaukabah dan juga tak lupa keluarga besar saya yang selalu Ikhlas dan ridho serta mendoakan anak-anaknya dalam menapaki bahtera kehidupan.
10. Seluruh guru-guru, baik di sekolah formal, maupun non formal yang tidak bisa disebutkan satu persatu, hormat ta'zim untuk beliau semua.
11. Keluarga besar KKN Reguler kelompok 64 Jogonalan Kidul, yang telah memberikan banyak pelajaran kehidupan.
12. kepada semua pihak, dan orang-orang terdekat yang tidak bisa di sebutkan Nama nya satu persatu , namun tanpa mengurangi rasa terimakasih peneliti dan tak lupa keluarga besar ISMALA D.IY, LSK (Lingkar Studi Kopas), dan Yayasan Tengkorak Hitam Foundation.

13. Terakhir Teruntuk ibu dari anak-anakku di masa depan sampai jumpa dikemudian hari.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala ukungan dan doanya. Jazakumullah khairu jaza'. Aamiin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Studi Sosiologi Agama.

Yogyakarta, 1 September 2023

Penyusun,

Ahmad Silmi Daroini
NIM. 19105040007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	15
F. Metode Penelitian.....	21
BAB II GAMBARAN UMUM	32
A. Sejarah Umum Desa Paciran.....	32
B. Letak Geografis Desa Paciran Lamongan.....	33
C. Letak Demografis Desa Paciran Lamongan.....	36
D. Sejarah Singkat Rukun Nelayan Desa Paciran.....	37
E. Profil Rukun Nelayan Desa Paciran.....	40
BAB III STRATEGI PENGUATAN SOSIAL EKONOMI NELAYAN DESA PACIRAN	45
A. Keluarga Nelayan Sebagai Kekuatan Unit Ekonomi	45
1. Pengolahan dan Nilai Tambah.....	46
2. Diversifikasi usaha dan pemanfaatan teknologi.....	47
3. Pendidikan dan pelatihan rukun nelayan.....	48

4. Melakukan promosi produk lokal masyarakat	50
B. Melaut Sebagai Pekerjaan Nelayan.....	56
C. Daukeh Sebagai Pemodal Nelayan.....	65
BAB IV PERAN RUKUN NELAYAN TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL	
EKONOMI NELAYAN	68
A. Sejarah Berdirinya Rukun Nelayan.....	68
B. Progam Kerja Rukun Nelayan.....	71
C. Peran Rukun Nelayan Bagi Nelayan	79
1. Pendistribusian Hasil Tangkapan Nelayan Desa Paciran	79
2. Pemasaran Hasil Tangkapan Nelayan Desa Paciran	81
3. Program Kerja Rukun Nelayan Desa Paciran	82
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan, yang luas wilayahnya 70% merupakan wilayah lautan. Di wilayah lautan ini terkandung potensi ekonomi kelautan yang sangat besar dan beragam, antara lain sumber daya ikan dengan melimpahnya sumber daya ikan maka seharusnya pendapatan nelayan sangatlah memadai untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Secara umum nelayan diartikan sebagai orang yang mata pencaharian menangkap ikan, penangkap ikan di laut. Berdasarkan kepentingan dan latar belakang nelayan dibedakan menurut pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 1964 tentang Bagi Hasil perikanan pengertian nelayan dibedakan menjadi dua yaitu nelayan pemilik dan nelayan penggarap.

Nelayan pemilik adalah orang atau badan hukum yang dengan hak apapun berkuasa atas sesuatu kapal atau perahu yang digunakan dalam usaha penangkapan ikan dan alat penangkapan ikan. Nelayan penggarap adalah semua orang yang sebagai kesatuan dengan menyediakan tenaganya turut serta dalam usaha penangkapan ikan di laut¹.

Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur, yang dikenal sebagai salah satu penghasil laut terbesar yang ada di provinsi Jawa

¹ Ending Retnowati. 2011. *Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural* (Prespektif Sosial, Ekonomi, dan Hukum), Perspektif, Vol. XVI, No. 3, hlm. 152.

Timur. Berbagai jenis produksi lautnya (ikan, cumi, udang, rajungan, dan lain sebagainya). Kabupaten Lamongan sendiri memiliki potensi laut yang sangat kaya raya akan hasil lautnya. Aktivitas nelayan sendiri yang ada di Lamongan sudah sejak lama adanya yang sudah turun temurun dari nenek moyang dilakukan dengan pemanfaatan sumber daya lautnya.²

Kecamatan Paciran sendiri memiliki sekitar 5 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang salah satunya ada di desa Paciran itu sendiri, dimana Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan tempat perputaran ekonomi warga desa untuk menjual hasil tangkapan lautnya, bubu lipat yang berbentuk segi empat dan jaring menjadi alat tangkap yang digunakan oleh nelayan paciran untuk menangkap hasil laut, tentunya dengan alat-alat tersebut bisa meningkatkan hasil tangkapannya pada saat melaut.

Kebanyakan masyarakat yang bekerja sebagai nelayan lebih tepatnya daerah utara Lamongan yang tinggal berdekatan dengan laut utara tersebut dan juga memiliki rasa persaudaraan yang kuat antar sesama masyarakat nelayan serta memiliki tujuan yang sama untuk sama sama meningkatkan penghasilnya demi terciptanya kesejahteraan bagi nelayan itu sendiri.

Pada tahun 1994 terbentuknya organisasi nelayan yang bernama Rukun Nelayan (RN) yang mana organisasi tersebut dinaungi oleh himpunan nelayan seluruh Indonesia (HNSI). Berdirinya rukun nelayan merupakan tujuan ke arah

²<https://lamongankab.go.id/beranda/perikanan/post/1549#:~:text=Kabupaten%20Lamongan%20adalah%20penghasil%20produk,sehingga%20harga%20produk%20persatuannya%20rendah> Di Akses pada tanggal 25 Februari 2023.

yang lebih baik dengan tujuan terciptanya saling gotong royong saling membantu dalam masalah pekerjaan yang mana sangat berhubungan dengan kehidupan para nelayan itu sendiri.

Adanya sebuah permasalahan pada kesejahteraan sosial pada masyarakat itu menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang belum terpenuhi haknya atas kebutuhan dasarnya. Menurut undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial disebutkan kebutuhan material, spiritual, sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³

Kesejahteraan sendiri adalah suatu tatanan kehidupan pada posisi di lingkungan sosial, material, dan juga spiritual dengan diliputi adanya rasa keselamatan, ketentraman batin yang mana setiap masyarakat berkebutuhan dengan mengadakan usaha untuk pemenuhan jasmani, rohani, sosial yang baik bagi dirinya maupun secara keseluruhan masyarakat. Sejahtera merupakan posisi dengan rasa nyaman, tercukupi semua kebutuhan yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, terlepas dari semua gangguan yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat dan sebagainya.⁴

Keberadaan desa yang menjadi garda terdepan dalam penanganan pelayanan kepada masyarakat juga sangat menentukan kesejahteraan masyarakat yang juga menampilkan sistem pada pemerintahan untuk sebuah pelayanan suksesnya pemerintah juga didukung oleh masyarakat yang kompak

³ Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

⁴ Andy rianto. (2019). *Peran Kepala Desa dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa (Studi Terhadap Kebijakan Pengentasan Kemiskinan di Desa Wangun Harja Cikarang Utara Kabupaten Bekasi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. hlm 1.

dalam menghadapi sistem yang dibuat oleh pemerintah, karena pembangunan desa sendiri juga bagian penting dalam pembangunan nasional, dimana pembangunan desa sangat berhubungan dengan kesejahteraan masyarakatnya⁵.

Desa Paciran merupakan salah satu desa yang berdekatan langsung dengan laut utara Jawa yang ada di kabupaten Lamongan, kehidupan sehari-hari masyarakat desa Paciran tidak bisa lepas dengan laut, yang mana membuat masyarakat desa Paciran kebanyakan memilih bekerja sebagai nelayan.

Nelayan menjadi salah satu dari bagian kehidupan masyarakat itu sendiri, yang mana hubungan antara profesi itu sangat dekat sekali, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa nelayan lah yang selama ini belum sejahtera dari segi ekonomi karena berbagai faktor yang tidak mendukung, seperti misalnya cuaca tidak menentu, harga jual yang juga tidak menentu karena tidak ada transparansi dari tengkulak, dan minim modal untuk melaut.

Sebagai masyarakat yang tinggal di tepi pantai utara Jawa mempunyai karakter sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di daerah daratan. Ada beberapa daerah yang pertumbuhannya sangat pesat, mempunyai struktur masyarakat heterogen, mempunyai semangat kerja yang tinggi, mempunyai kesadaran sosial yang sangat tinggi, juga bisa menerima perubahan dan mempunyai pola interaksi sosial yang sangat baik.

Kehidupan nelayan sendiri mempunyai persoalan yang sangat kompleks seperti halnya yang di rasakan oleh nelayan di Desa Paciran banyak kesusahan

⁵ Andy Rianto. *Peran Kepala Desa dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa (Studi Terhadap Kebijakan Pengentasan Kemiskinan di Desa Wangun Harja Cikarang Utara Kabupaten Bekasi)*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019), hlm 6.

seperti akses bantuan, akses bahan bakar juga berbagai kebutuhan nelayan itu sendiri yang tidak ada. Informasi tentang laut yang tidak ada karena belum ada organisasi nelayan yang menaungi hal-hal tersebut. Nelayan masih terjebak pada kemiskinan structural yang dibuat oleh daukeh seperti penjualan hasil tangkapan yang harus dijual kepada daukeh dengan harga yang tidak sama.

Dalam hal ini juga mereka tidak dapat mengakses modal kerja dari daukeh karena beberapa faktor. Disisi lain minimnya pengetahuan oleh masyarakat desa Paciran tentang ilmu nelayan. Harapannya terbentuknya rukun nelayan desa Paciran bisa mendukung atau membantu para nelayan yang ada di desa Paciran dalam berbagai aspek tentang ilmu nelayan, sehingga masyarakat desa Paciran paling tidak bisa sejahtera.

Adanya rukun nelayan di Desa Paciran sendiri sangat berpengaruh bagi keberlangsungan nelayan di Desa Paciran yang mana mempunyai beberapa Gerakan sosial untuk mewujudkan perubahan yang berhubungan dengan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa itu sendiri.

Sebelum adanya rukun nelayan pada masyarakat nelayan Paciran cenderung biasa saja dalam peningkatan ekonominya karena tidak terorganisir dalam satu wadah yang mempunyai tujuan yang sama.

Kerjasama dilakukan antara rukun nelayan dengan masyarakat diharapkan bisa menjadi keberhasilan dimana untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan itu sendiri. Rukun nelayan bekerjasama dengan induk organisasinya yaitu HNSI (himpunan nelayan seluruh Indonesia) yang berada dibawah naungan dinas perikanan dan kelautan untuk menyerap aspirasi

masyarakat nelayan yang bertujuan memanfaatkan keinginan masyarakat nelayan untuk bangkit dari keterpurukan untuk lebih sejahtera lagi bagi kesejahteraan mereka untuk lebih sejahtera lagi.

Adanya rukun nelayan di Desa Paciran juga diharapkan bisa mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat nelayan desa Paciran mempunyai tujuan dari pada rukun nelayan itu sendiri. bahwasanya rukun nelayan dapat menciptakan kesejahteraan bagi nelayan dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Paciran, dengan berbagai kemudahan yang diberikan oleh rukun nelayan melewati berbagai program yang dimiliki rukun nelayan demi mewujudkan kesejahteraan pada masyarakat nelayan secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi sosial ekonomi nelayan di Desa Paciran untuk meningkatkan taraf hidup?
2. Apa peran rukun nelayan dalam meningkatkan usaha nelayan di Desa Paciran?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan uraian rumusan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis menyimpulkan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui rukun nelayan sebagai strategi sosial ekonomi nelayan terhadap peningkatan taraf hidup
- b. Untuk mengetahui peran Rukun Nelayan dalam meningkatkan usaha nelayan

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi akademik penelitian ini juga bisa menjadi bahan literatur untuk akademisi sosiologi agama dan juga memberikan sumbangsi pemikiran, informasi bagi akademisi sosiologi agama dalam mengkaji dan memahami peranan pada organisasi rukun nelayan yang ada di Desa Paciran.
- b. Dari segi praktis, penelitian ini ditujukan agar dapat membantu beberapa pihak, di antaranya adalah:

- 1) Bagi penulis

Sebagai usaha menambah keilmuan berdasarkan pengalaman individu baik secara teoritis maupun praktik.

- 2) Bagi Masyarakat

Membantu kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendapatkan kesejahteraan sosial ekonomi di desa Paciran.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian tentang Rukun Nelayan dan strategi sosial ekonomi nelayan di Desa Paciran. Berangkat dari rumusan masalah yang mana sebagai dasar dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yang bertujuan sebagai pembanding dengan penelitian yang akan dilakukan

oleh peneliti. Adapun beberapa penelitian yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh vanessa fat gemeli dengan judul interaksi kelompok nelayan dalam meningkatkan taraf hidup di desa tewil kecamatan sangaji kabupaten maba Halmahera timur, jurnal ini membahas tentang interaksi dalam kelompok nelayan untuk peningkatan taraf hidup mereka yang mana pola interaksi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah kehidupan yang lebih baik lagi.

Masyarakat nelayan adalah salah satu dari bagian masyarakat indonesia yang hidup dengan pengelolaan alamnya, sumber perikanannya, sebagai masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir, masyarakat mempunyai karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di daerah daratan.

Penelitian ini berupaya mengungkap tentang pola interaksi dari kehidupan masyarakat nelayan di Desa tewil kecamatan sangaji kabupaten maba Halmahera timur dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup.

Hasil penelitian menemukan antara lain bahwa meskipun berbagai Upaya telah mereka lakukan namun umumnya taraf hidup berupa peningkatan kesejahteraan yang diharapkan masih sulit terwujud.

Hal ini disebabkan oleh kesulitan yang mereka alami untuk memperoleh modal usaha dari pemerintah sehingga pola hidup mereka subsistence dan sangat

tergantung pada pola interaksi patron-client antara nelayan dengan para tengkulak selaku pemilik modal dan aset perikanan⁶.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang peningkatan taraf hidup nelayan dalam interaksi sosialnya, adapun perbedaan dalam penelitian ini didalamnya membahas tentang interaksi sosialnya.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Rizky Fathia Rahma, mahasiswa jurusan ekonomi syariah fakultas syariah dan ekonomi islam (IAIN) metro tahun 2018 dengan judul peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar pondok pesantren roudlatul Qur'an kota metro.

Penelitian ini membahas tentang kesejahteraan masyarakat dari peranan koperasi, koperasi merupakan tempat sasaran ekonomi masyarakat, di mana Kerjasama di dalam sangat dibutuhkan demi munculnya hasil yang bagus dalam sebuah pekerjaan, kesejahteraan secara luas merupakan dasar dari pengembangan koperasi di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar pondok pesantren roudlatul Qur'an kota metro, jenis dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif sumber data primer pada penelitian ini adalah Ahmad Ansori sebagai ketua koperasi, H. Mustofa, Amanatul Husni, sebagai anggota koperasi, Glandis Lutfiana sebagai marketing, penelitian ini menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi.

⁶ Fanesa Fargomeli. *Interaksi Kelompok Nelayan dalam Meningkatkan Taraf Hidup Didesa Tewil Kecamatan Sangaji Kabupaten Maba Halamahera Timur*, (Dalam Jurnal Akta Diurna 2014), Vol. III. No. 3. hlm. 1.

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan koperasi pondok pesantren roudlatul qur'an kota metro adalah upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.⁷

Dalam penelitian ini kesamaan pada penelitian ini yaitu tentang peranan suatu organisasi dalam peningkatan kesejahteraan Masyarakat, pada perbedaannya di dalam penelitian ini membahas peranan dari koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa sedangkan penelitian ini tentang kesejahteraan nelayan.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Andi Rianto, mahasiswa jurusan hukum tata negara fakultas syari'ah dan hukum universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta tahun 2019 yang berjudul peran kepala desa dalam mensejahterakan masyarakat desa studi terhadap kebijakan pengentasan kemiskinan di Desa wangunharja cikarang utara kabupaten Bekasi.

Penelitian yang dilakukan oleh andi rianto memiliki tujuan menganalisis tentang peranan kepala desa dalam mensejahterakan masyarakatnya. Dalam berkehidupan sehari-hari kemiskinan masih menjadi kenyataan di dalam kehidupan masyarakat kemiskinan sendiri merupakan masalah yang kompleks.

Pemerintah sendiri selalu mengupayakan apa yang telah menjadi tanggung jawabnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Desa wangun harja cikarang utara kabupaten Bekasi, penelitian ini menggunakan

⁷ Rizki Fathia Rahma. *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an*, (Kota Metro: IAIN Metro 2018), hlm. 4.

metode wawancara dengan kepala desa beserta jajarannya juga beberapa Masyarakat.

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan kepala desa wangunharja dalam pengentasan kemiskinan, dalam hal ini kepala desa sudah berperan dalam pengentasan kemiskinan dengan tujuan mensejahterakan masyarakatnya dengan adanya program yang telah dikeluarkan dari pemerintah desa. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala desa wangunharja berhasil dalam mensejahterakan kan masyarakatnya dalam permasalahan kemiskinan⁸.

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu tentang peran pemerintahan untuk kesejahteraan adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah peranan kepala desa untuk kesejahteraan.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh nur ikhsan mahasiswa jurusan pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri alaudin makassar tahun 2017 yang berjudul efektivitas peran kesejahteraan sosial dalam pengasuhan anak terlantar di lembaga kesejahteraan anak al-imran kabupaten gowa.

Penelitian yang dilakukan oleh nur ikhsan memiliki tujuan penelitian pada bagaimana efektivitas peranan para tenaga kesejahteraan sosial anak dalam pengasuhan anak terlantar di kabupaten gowa, uraian pertama ada pada aktivitas

⁸ Andy Rianto. *Peran Kepala Desa dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa (Studi Terhadap Kebijakan Pengentasan Kemiskinan di Desa Wangun Harja Cikarang Utara Kabupaten Bekasi)*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019), hlm 19.

tenaga kesejahteraan sosial, yang kedua ada pada kendala yang dihadapi oleh tenaga kesejahteraan sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan referensi terdahulu yang sudah ada, hasil penelitian ini menunjukkan perubahan yang terjadi karena adanya peranan tenaga kesejahteraan sosial yang bisa mengayomi, pengasuhan anak-anak yang terlantar di LKSA-al Imran dengan berbagai program yang tersedia yang dilakukan dengan konsisten. ⁹

Persamaan penelitian ini membahas tentang kesejahteraan sosial, perbedaan pada penelitian ini pada organisasi yang mana pada penelitian ini membahas tentang kesejahteraan anak sedangkan penelitian skripsi ini membahas tentang kesejahteraan nelayan.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh kristian Cahyadi, indriyani, Atril Rayendra, mahasiswa akademi Maritim nusantara Cilacap pada tahun 2018 yang berjudul peranan organisasi nelayan dalam wadah himpunan nelayan seluruh indonesia (HNSI) cabang cilacap terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan di kabupaten cilacap.

Penelitian ini diharapkan adanya dorongan dari Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) yang baik dari bidang sosial, ekonomi dan juga budaya yang mana diharapkan adanya kemajuan dari pada nelayan itu sendiri. Adanya dorongan dari Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) cabang cilacap yang

⁹ Nur ikhsan. *Efektivitas Peran Tenaga Kesejahteraan Social dalam Pengasuhan Anak Terlantar di Lembaga Kesejahteraan Social Anak Al-Imran Kabupaten Gowa*, (Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar 2017), hlm.12.

diharap dapat memfasilitasi penguatan peran bagi nelayan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan sebagai organisasi nelayan.

Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) berkomitmen bahwa sudah saatnya masyarakat nelayan semakin diberikan dorongan dalam mengatur laut, Agenda Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Mendorong pemerintah daerah maupun pusat untuk memberikan akses fasilitas yang berhubungan dengan kelautan.¹⁰

Persamaan penelitian ini membahas tentang organisasi nelayan sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan skripsi ini adalah Rukun Nelayan sebagai strategi sosial ekonomi masyarakat Desa.

Keenam, Jurnal yang ditulis oleh Ali Imron pada tahun 2012 yang berjudul strategi dan usaha peningkatan kesejahteraan hidup nelayan tanggulsari mangunharjo tugu semarang dalam menghadapi perubahan iklim. Penelitian ini membahas tentang perubahan iklim yang berdampak bagi kehidupan masyarakat nelayan, termasuk dampak sosial ekonomi.

Penangkapan ikan setiap masyarakat punya ciri khas masing masing standar hidup yang lebih tidak serta merta menjadikan seseorang yang masih kebetulan masih miskin dan miskin lagi, peningkatan ini merupakan indikasi dari perpindahan kualitas hidup seseorang menuju kehidupan yang layak.¹¹

¹⁰ Kristian Cahyadi, Indriyani, Atril Rayendra. *Peranan Organisasi Nelayan Dalam Wada Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Cabang Cilacap Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kabupaten Cilacap*, Vol.2 (Jurnal Saintara2018), hlm.1.

¹¹ Ali Imron. *Strategi Dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggul Sari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Iklim*, Vol.6.No.1.(Riptek, 2012), hlm. 1.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi ini adalah proses peningkatan kesejahteraan sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini membahas Rukun Nelayan sebagai usaha peningkatan kesejahteraan.

Ketujuh, Jurnal yang ditulis oleh Erni Widyaningsih, istiqalaliyah Muflikhati, 2015, yang berjudul alokasi pengeluaran dan kesejahteraan keluarga pada keluarga nelayan, penelitian ini membahas tentang analisis alokasi pengeluaran dan kesejahteraan keluarga nelayan.

Bagan berdasarkan indikator yang digunakan keluarga nelayan bagan tidak masuk dalam kategori miskin. Kesejahteraan objektif dan kesejahteraan subjektif yang menjadi tolak ukur kesejahteraan keluarga nelayan desa bagan, Yang mana dari beberapa indikator masyarakat nelayan bagan sudah dalam kondisi hidup yang layak sebagaimana mestinya.¹²

Persamaan pada penelitian ini membahas tentang ekonomi keluarga pada penelitian ini juga membahas ekonomi keluarga masyarakat nelayan pada perbedaan penelitian ini dengan skripsi ini membahas tentang Rukun Nelayan sebagai usaha dan strategi peningkatan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas maka bisa disimpulkan karena ada kesamaan dan juga perbedaan pada penelitian penulis sendiri kesamaan secara umum antara penelitian tersebut memiliki kesamaan membahas tentang seputaran peran organisasi peningkatan kesejahteraan pada masyarakat.

¹² Erni Widyaningsih. *Alokasi Pengeluaran dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Nelayan Bagan*, Vol.8 No.3 (Jur.ilm Kel. & kons., 2015). hlm.1.

Adapun yang membedakan tentang penelitian pertama dengan penelitian kedua yaitu yang pertama membahas tentang peranan koperasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang kedua peranan kepala desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ketiga membahas tentang peranan LKSA dalam peningkatan kesejahteraan anak. Sedangkan penelitian ini membahas tentang peranan rukun nelayan dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat desa.

Adapun kebaruan pada yang membedakan penelitian ini terletak pada pemelihan cara pendeskripsian, lokasi, riset yang berbeda. Fokus pembahasan dan waktu mengingat penelitian dilakukan bukan pada tahun ini dengan berbagai alasan diatas, maka penelitian ini membahas tentang Rukun Nelayan sebagai strategi sosial ekonomi nelayan. Dengan berbagai alasan diatas maka penelitian tentang strategi sosial ekonomi nelayan yang dianggap layak untuk diteliti lebih lanjut.

E. Kerangka Teori

Nelayan sering kali bergantung kepada tengkulak atau pedagang yang menawarkan harga rendah untuk harga jual hasil tangkapan nelayan, Kurangnya tingkat pemasaran atau kurangnya akses bagi para nelayan untuk mendistribusikan hasil tangkapannya ke pasar dapat merugikan mereka sendiri.

Dalam situasi tertentu nelayan mungkin dipekerjakan sebagai pekerja dengan upah atau gaji yang sangat rendah dengan alasan melunasi hutang mereka kepada pemberi modal hal ini dapat mengakibatkan nelayan harus membayar jumlah bunga yang lebih besar daripada jumlah modal yang mereka terima.

Nelayan yang sangat bergantung pada pinjaman modal dari bos atau pemberi modal mungkin merasa terjebak dalam situasi dimana mereka harus terus menerus meminjam untuk menjaga usaha mereka tetap berjalan. Bos atau pemberi modal mungkin memberlakukan aturan atau pembatasan yang menghalangi nelayan untuk mencari sumber modal lainnya.

Hal inilah yang memperkuat mereka untuk bergantung kepada bos atau pemberi modal. Adapun peran yang dilakukan oleh rukun nelayan dan juga strategi yang dilakukan oleh Masyarakat sendiri untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada Masyarakat nelayan.

Teori peran menggambarkan interaksi yang terjadi pada sosial masyarakat yang diterapkan oleh seorang individu dalam suatu lingkungan berdasarkan adat kebudayaan yang berlaku. Teori peran mengatakan bahwa seorang individu yang berhadapan dengan tingkat konflik dan tingkat ambigius peran yang tinggi akan cepat mengalami kecemasan, menjadi tidak puas dan melakukan pekerjaan dengan kurang hati-hati dibandingkan dengan individu lain.

Seorang individu akan mengalami konflik atau permasalahan apabila didalam dirinya terdapat dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan. Terjadinya konflik pada setiap seseorang disebabkan karena seseorang tersebut harus menyandang dua peran yang berbeda dalam keadaan yang sama.¹³

Teori peran menyangkut salah satu karakteristik paling penting dari perilaku sosial. Fakta bahwa seseorang berpikir atau berperilaku dengan cara yang

¹³ B. J. Habibie. "Recent development In Role Theory: *Animal Reviews Inc*, University of Missouri-Columbia, 1986, hal. 68.

berbeda dan dapat diprediksi tergantung pada identitas sosial masing-masing dan tergantung situasi seperti yang telah dijelaskan dalam istilah peran teori ini mulai muncul sebagai metafora teatrikal.

Jika pertunjukan di teater dibedakan dan diprediksi karena pemeran utama dibatasi untuk melakukan bagian yang mana sudah ditulis dalam skripsi, maka tampaknya masuk akal untuk percaya bahwa perilaku sosial dalam konteks lain juga terkait dengan bagian dan skrip yang ditulis dan dipahami oleh pemeran utama.

Dengan demikian, teori peran ini dapat dikatakan berkaitan dengan tiga konsep pola perilaku dan karakteristik sosial, bagian atau identitas yang diasumsikan oleh peserta sosial, dan skrip atau harapan untuk perilaku yang dipahami oleh semua dan dipatuhi oleh para pelaku utama.

Kerangka teori di dalam sebuah penelitian merupakan peran yang sangat penting, dimana sebagai rujukan penelitian dalam pemecahan sebuah masalah yang akan dikaji lebih dalam, maka dari itu penulis dalam penelitian ini akan menggunakan teori sebagai berikut:

1. Teori Peran

Teori peran adalah teori yang merupakan perpaduan antara teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berasal dari sosiologi dan antropologi. Linton seorang antropolog,¹⁴ telah mengembangkan teori peran. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi Aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya.

¹⁴ Sarwono, S.W. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. (PT Raja Grafindo Persada. Jakarta 2002).hlm.12

Sesuai dengan teori ini harapan-harapan peran merupakan pemahaman Bersama yang menuntun individu untuk berperilaku dalam kehidupan Sehari-hari. Teori ini, seorang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, polisi, kepala desa, orang tua, dan lain sebagainya.

Harapan agar seorang tadi berperilaku dengan apa yang dimaksudkan dengan peran itu tadi mengapa dokter mengobati orang lain, karena dia adalah seorang dokter sebagai zaman tugasnya. Jadi karena statusnya sebagai dokter maka dia harus mengobati pasien yang datang untuk berobat kepadanya dan perilaku tersebut ditentukan oleh perannya dalam peran sosial.¹⁵

Peran diartikan sebagai peringkat tingkah yang diharapkan dimiliki orang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi, sedang-sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu.

Sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh sebab itu, maka seorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran *role occupant*. Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.¹⁶

¹⁵ Cahyono, Dwi. *Presepsi Ketidak Pastian Lingkungan, Ambiguitas Peran, Dan Konflik, Peran Sebagai Mediasi Antara Progam Mentoring Dengan Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja Dan Niat Ingin Pindah, Disertasi Tidak Dipublikasikan*. (Universitas diponegoro semarang 2008).hlm.45.

¹⁶ R. suyoto bakir. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Tangerang: Karisma Publishing Group 2009).hlm.348.

Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang. Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan Masyarakat
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi
- c. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁷

2. Teori Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, makna Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman dan sebagainya, Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 1998 pasal 1 ayat 1 tentang kesejahteraan lanjut usia, bahwa kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan baik itu material maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan.

Kesusilaan dan ketentraman lahir maupun batin yang menjadikan setiap warga negara dapat memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosialnya

¹⁷ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali press 2002) Hal. 242.

dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban hak asasi manusia yang sesuai dengan Pancasila.¹⁸

Menurut Pigou teori ekonomi kesejahteraan adalah bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang kesejahteraan dapat didekati berdasarkan dua hal yaitu: (1) kesejahteraan subjektif dan (2) kesejahteraan objektif.

Kesejahteraan di alamatkan bagi tingkatan individu, keluarga dan masyarakat pada tingkat individu, perasaan Bahagia atau sedih, kedamaian dan kecemasan jiwa, dan kepuasan atau ketidakpuasan merupakan indikator subjektif dari kualitas hidup. Pada tingkat keluarga, kecukupan kondisi perumahan, seperti ada tidaknya air bersih merupakan contoh indikator subjektif.¹⁹

Teori kesejahteraan dari Westfall (2012): Sudarman (2011): Lawton (dalam Rini,2008) konstruk kesejahteraan batin diukur dengan dimensi: 1) kesejahteraan lahir 2) kesejahteraan batin. Dimensi kesejahteraan punya indikator: a) upah, b) kualitas tempat tinggal, c) kualitas perabotan rumah, d) kualitas sarana hiburan, e) kepemilikan aset. Dimensi kesejahteraan batin mempunyai indikator: a) penerimaan diri, b) hubungan yang positif dengan orang lain, c) pertumbuhan pribadi.²⁰

¹⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 1998 Tentang kesejahteraan Lanjut Usia Pasal 1 ayat (1).

¹⁹ Devi Maya Puspita sari dkk. *Kualitas Hidup Lansia Ditinjau dari Sabar Dan Dukungan Social* (Jurnal Psikologi Terapan 2018) Vol.06 No,02.hlm. 132.

²⁰ Muhamad busro. *Teori-teori Manajemen Sumber Daya manusia*,(Jakarta:kencana,2018). hlm. 123.

Kesejahteraan dapat terwujud apabila seorang manusia bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan juga kebutuhan untuk diakhirat nanti. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan kondisi seseorang yang berada di atas garis kemiskinan atau dengan kata lain seseorang tersebut bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya secara menyeluruh tanpa kekurangan suatu apapun.²¹

F. Metode Penelitian

Di dalam sebuah penelitian membutuhkan suatu metode penelitian yang mana digunakan untuk menggali, mencari, dan mendapatkan informasi atau data yang terkait. Sebagaimana fungsinya, metode penelitian dapat memudahkan peneliti nantinya dalam upaya pengumpulan data, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, yang mana peneliti merupakan instrumen kuncinya, pengumpulan datanya menggunakan teknik gabungan atau triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.²²

²¹ Jamhari Makruf. *Seri Ktohbah Islam: Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Jakarta: kencana,2016). hlm.6.

²² Jamhari Makruf. *Seri Ktohbah Islam: Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Jakarta: kencana,2016). hlm.6.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memberikan penjelasan, memberikan gambaran, pada suatu fenomena yang terjadi pada individu atau kelompok tertentu. Penelitian kualitatif bersifat apa adanya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode penelitian kualitatif pada tahun 1960 disebut sebagai metode alternatif karena metode ini memiliki sifat yang terperinci, karena dimulai dari penjelasan yang umum kemudian mengerucut yang khusus.²³

Dalam metode penelitian ini, partisipan bukan dianggap sebagai objek akan tetapi dianggap sebagai subjek, hal ini membuat partisipan merasa dihargai. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat *postpositivisme* dalam meneliti suatu objek yang masih bersifat alamiah, dimana peneliti menjadi kunci.

Serta hasil penelitian lebih menekankan pada generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik kualitatif agar mendapatkan data yang akurat, dengan mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dan terjun langsung ke lapangan dan masuk pada Rukun Nelayan dan Masyarakat nelayan desa paciran.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

3. Pendekatan Penelitian

²³ Moh soehada. *Metode penelitian social kualitatif untuk studi agama*. (Yogyakarta; SUKA-Press 2018).Hal. 71.

Penelitian yang berjudul peran organisasi rukun nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan beberapa landasan sebagai berikut:

- a. Terjadinya hubungan dekat antara penelitian dengan informan secara langsung
- b. Jika dihadapkan dengan keadaan yang dinamis akan mempermudah analisis.
- c. Mempermudah penelitian mencari data mengenai proses hasil pada mengembangkan sumber daya manusia oleh rukun nelayan Desa Paciran lantaran data dikumpulkan berupa kalimat bersama gambar pendukung.

4. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, subjek yang diteliti sebagai berikut:²⁴ subjek penelitian di pilih secara *purposive random* untuk mencari data pada penelitian ini.

a. Ketua Rukun Nelayan Desa Paciran

Melalui ketua rukun nelayan Desa Paciran peneliti mendapatkan informasi mengenai program yang berhubungan dengan sosial ekonomi masyarakat desa dilaksanakan oleh Rukun Nelayan (RN)

b. Masyarakat Nelayan Desa Paciran

²⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandaung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). hlm.9.

Melalui masyarakat nelayan peneliti mendapatkan tentang informasi tentang bagaimana keluhan masyarakat ketika harga jual hasil tangkapan tidak menentu yang tidak ada transparansi dari tengkulak, modal untuk melaut dari pemodal yang mana hasilnya nanti itu dijual kepada yang punya modal dengan harga dibawah pasaran, yang ketiga soal strategi dalam menghadapi cuaca yang tidak menentu.

5. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan yang dibahas dalam rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang dalam hal ini peneliti mengumpulkan data langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang sudah ditetapkan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini, sedangkan metode pengumpulan data nantinya menggunakan wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi.²⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek peneliti yang bersifat public. Terdiri atas struktur organisasi, arsip data, dokumen, laporan-laporan kegiatan serta kegiatan

²⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandaung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).
hlm.9.

lainnya yang mana berkaitan dengan penelitian. Di Dalam penelitian ini²⁶, data sekunder diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen berupa regulasi yang dikeluarkan oleh dinas perikanan kabupaten atau himpunan nelayan seluruh Indonesia (HNSI) tingkat kabupaten.

Seperti adanya petunjuk teknis dalam pelaksanaan program pada nelayan maupun regulasi untuk nelayan untuk berjalannya program peningkatan kesejahteraan pada masyarakat desa proses analisis dari peningkatan kesejahteraan.

Masyarakat Desa yang telah dilakukan oleh Rukun Nelayan Desa Paciran memerlukan data latar belakang adanya peningkatan kesejahteraan sosial bagi masyarakat desa, tujuan dilakukan peningkatan, konsep peningkatan tujuan peningkatan pada program-program yang ada yang sudah maupun belum dilaksanakan.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam suatu penelitian sangatlah penting, bahkan dianggap sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data nya menggunakan metode-metode sebagai berikut:

²⁶ Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). hlm. 79.

a. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk pengumpulan data dengan melakukan sesi tanya jawab secara lisan dan juga bertatap muka dengan para sumber data yang ada untuk penelitian, menurut Sutrisno bahwa metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak dengan apa yang dikerjakan secara sistematis dan menggunakan landasan tujuan penelitian. Metode wawancara yang digunakan bebas terpimpin.²⁷

Untuk informan yang peneliti ingin mendapatkan informasi adalah:

- Ketua Rukun Nelayan dan anggota Rukun Nelayan (RN)
- Muchlisin amar (55 tahun) sebagai ketua Rukun Nelayan Desa Paciran.
- Syifaul basyar (34 tahun) sebagai anggota Ruku Nelayan Desa Paciran.
- Masyarakat nelayan desa Paciran
- Sholihin (53 tahun) sebagai nelayan di Desa Paciran
- Shobirin (55 tahun) sebagai nelayan di Desa Paciran
- Rini (45 tahun) sebagai istri nelayan
- Sudrajat (60 tahun) Sebagai nelayan di Desa Paciran
- Ibu sulaika (50 tahun) sebagai istri nelayan di Desa Paciran
- Mbak ndoh (60 tahun) sebagai pemilik warung makan khas pantura

b. Pengamatan dan Pengamatan Terlibat participant Observation

²⁷ Sutrisno Hadi. *Metode Reseach*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hlm. 193.

Pengamatan merupakan bagian penting dalam proses pengumpulan data, yaitu untuk meningkatkan kepekaan peneliti dari operasionalisasi teknik pengumpulan data yang lain, terutama teknik wawancara. Wawancara yang baik hanya dapat dilakukan jika disertai dengan sebuah pengamatan. Dalam hal ini, maka pengamatan sekaligus menjadi cara untuk melakukan ceking silang *cross check* atas hasil wawancara.

Pengamatan sebagai metode pengumpulan data, secara umum dapat dibagi dalam dua jenis Teknik pengamatan. Pengamatan pertama adalah pengamatan murni, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat dalam aktivitas sosial yang berlangsung, seperti melihat langsung kegiatan yang ada dilapangan yang berhubungan dengan kegiatan sosial.

Mendorong perahu yang mau dibenahi dari laut ke daratan dan beberapa kegiatan yang lainnya. Kedua pengamatan terlibat, dimana peneliti melibatkan dirinya dalam proses kehidupan sosial masyarakat yang diteliti dalam rangka melakukan “empati” terhadap subyek penelitian.

Dengan Teknik pengamatan terlibat selain dapat dapat memahami lapangan penelitian, dapat juga menyebabkan terjadinya *cultural blindness* dimana peneliti tidak dapat lagi melihat hal-hal menarik,

karena kehidupan budaya itu telah menjadi bagi dari kehidupan dirinya.²⁸

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari sumber data mengenai beberapa variabel berupa hasil wawancara warga nelayan, Kegiatan Rukun Nelayan (RN), Riyanto penulisan bahwa metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan cara dicatat data-data yang sudah tersedia, berdasarkan penjelasan dari ahli metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan untuk menyelidiki benda tertulis dan mencatat hasil temuannya yang masih berhubungan dengan penelitian²⁹.

7. Teknik Analisis Data

a. Reduksi data

Reduksi data dalam analisis data kualitatif diartikan sebagai proses daripada pemulihan, pemusatan perhatian penyertaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang ada di lapangan sehingga dalam penelitian ini penulis menggali data yang didapatkan dari berbagai sumber lalu memilah, serta melihat lagi hasil yang sudah didapat di lapangan dalam rangka mempermudah tahap pada penyajian data.

²⁸ Moh Soehada. *Metode Penelitian Social Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Suka Press 2018), hal. 105.

²⁹ Moh Soehada. *Metode Penelitian Social Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Suka Press 2018), hal. 106.

Pada langkah reduksi data, peneliti akan menyederhanakan data dengan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian dan data yang tidak sesuai. Data yang berupa catatan wawancara pada awalnya, akan disederhanakan ke dalam narasi deskriptif.

b. Penyajian Data

Penyajian data deskripsi dan penyusunan hasil data yang sudah didapat di lapangan dengan tujuan membuat kesimpulan juga Tindakan. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks naratif.

Peneliti akan menyajikan data kedalam uraian singkat maupun narasi. Uraian singkat membahas tentang Rukun Nelayan dan sosial ekonomi Desa Paciran dan faktor pendukung dan penghambat.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses dari mencari jawaban dari setiap gejala pada realitas yang didapat pada saat penelitian, baik yang berhubungan, korelasinya ataupun konfigurasinya.

8. Teknik Validasi Data

Di Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain yang di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Menurut Patton dalam karya Afifudin terdapat empat macam jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan.

a. Triangulasi data

b. Triangulasi pengamat

- c. Triangulasi teori
- d. Triangulasi metode ³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 bab dan juga terdapat berbagai sub-bab sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II: Gambaran umum yang meliputi letak geografis, data demografis, kondisi ekonomi masyarakat desa, kondisi sosial masyarakat desa, program rukun nelayan Desa Paciran, membahas tentang gerakan sosial rukun nelayan untuk kesejahteraan masyarakat nelayan, tentang sejarahnya, visi misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi.

Bab III: Pembahasan memberikan penjelasan dari hasil penelitian yang telah membahas peranan rukun nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Bab IV: Berisi jawaban atas rumusan masalah kedua yakni peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan di Desa Paciran. Dalam bab ini peneliti menggunakan analisis Linton tentang peran.

Bab V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi perihal penelitian dan jawaban rumusan masalah, sedangkan saran berisi perihal

³⁰ Afifudin. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009). hlm. 143.

rekomendasi terhadap penelitian selanjutnya yang mungkin dapat digunakan untuk ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi agama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses perubahan Kehidupan nelayan desa Paciran dalam upaya peningkatan ekonomi nelayan dengan adanya peranan rukun nelayan dan strategi nelayan dalam peningkatan ekonomi. Nelayan desa Paciran melakukan Kerja sama yang lakukan antara rukun nelayan dengan Masyarakat.

Adanya rukun nelayan di Desa Paciran juga diharapkan bisa sama sama mengupayakan peningkatan ekonomi bagi masyarakat nelayan desa Paciran. Peran yang kuat dalam memobilisasi dan membina nelayan setempat agar bersatu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan Bersama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada dua hal penting dalam proses peningkatan ekonomi Masyarakat nelayan. Pertama peranan rukun nelayan desa Paciran dalam proses peningkatan ekonomi nelayan, Rukun Nelayan mewadahi para nelayan untuk bekerja sama dalam menghadapi berbagai masalah dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Anggota Rukun Nelayan memiliki peran penting dalam kelangsungan dan keberhasilan organisasi tersebut untuk melakukan sebagaimana mestinya, Partisipasi aktif ini akan memperkuat solidaritas dan kebersamaan dalam mencapai tujuan Bersama.

mengetahui peran rukun nelayan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan desa Paciran, Rukun Nelayan berperan dalam mengorganisasi masyarakat nelayan di Desa Paciran agar dapat berkolaborasi dalam berbagai kegiatan, seperti penangkapan ikan.

Pemasaran hasil tangkapan, dan kegiatan ekonomi mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat peran rukun nelayan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Sering kali menghadapi kesulitan dalam hal sumber daya finansial dan sering terjadi konflik internal terkadang juga partisipasi anggota juga kurang yang menjadikan kurang maksimal peran organisasi tersebut.

Adapun strategi yang dilakukan Masyarakat nelayan melalui berbagai cara seperti mencari ikan dilaut memproses hasil tangkapan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik, namun adapun kendala biasanya terkendala pada modal kerja, cuaca yang tidak menentu, rukun nelayan mampu menjadi jawaban atas kendala yang terjadi.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan manfaat bagi peneliti yang lain apabila ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan Ilmu Sosiologi Agama tentang peran dan strategi sosial ekonomi Masyarakat nelayan.

Dalam melihat realitas sosial ekonomi desa paciran tentu tidak hanya dipandang dari sudut ekonomi saja tentu perlu adanya sudut pandang lain agar dapat melihat sebuah kasus secara komprehensif.

Semoga upaya penelitian kecil ini tidak berhenti disini, peneliti berharap akan lahir penelitian-penelitian selanjutnya yang secara substansial mampu menyajikan kahazanah keilmuan yang lebih mendalam lagi terutama dalam konteks perkawinan keilmuan sosial Masyarakat dengan sosologi agama.

Peneliti sadar atas penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari apa yang diharapkan sebagaimana mestinya. Kemudian peneliti berharap akan ada penelitian yang baru dan mampu memperbaiki penelitian ini, baik dalam penulisan dalam data yang masih terbatas sehingga penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dan berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung CV Pustaka. 2009.
- Arikunto, Suharmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta.
- Bakir, Suyoto, R. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Tangerang Karisma Publishing Group. 2009.
- Cahyono, Dwi. Presepsi Ketidak Pastian Lingkungan, Ambiguitas Peran, Dan Konflik, Peran Sebagai Mediasi Antara Progam Mentoring Dengan Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja Dan Niat Ingin Pindah, Disertasi Tidak Dipublikasikan. *Skripsi* Universitas Diponegoro Semarang. 2008.
- Dwi, Cahyono. Presepsi Ketidakpastian Lingkungan, Ambiguitas Peran Dan Konflik, Peran Sebagai Mediasi Antara Progam Mentoring Dengan Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja Dan Niat Ingin Pindah, Disertasi Tidak Dipublikasikan. *Skripsi* Universitas Diponegoro Semarang. 2008.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi, *Pedoman Penelitian Skirpsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.
- Fargomeli, Fanesa. *Interaksi Kelompok Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Di Desa Tewil Kecamatan Sangaji Kabupaten Maba Halmahera Timur*. Jurnal Acta Diurna, Vol III, No. 3. 2014.
- <https://lamongankab.go.id/beranda/perikanan/post/1549#:~:text=Kabupaten%20Lamongan%20adalah%20penghasil%20produk,sehingga%20harga%20produk%20persatuannya%20rendah> Di Akses pada tanggal 25 Februari 2023
- Huda, Miftachul. *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial*.
- Ikhsan, Nur. Efektivitas Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Dalam Pengasuhan Anak Terlantar Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Imran Kabupaten Gowa. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2017.
- Imron, *Pengembangan Ekonomi Nelayan dan System Budidaya*. Jakarta PT Gramedia.
- Koentjantinrat. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PN Balai Pustaka. 1984.
- Kusnadi. *Nelayan : Startegi Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung : Humaniora Utama Press. 2000.
- Moleong, J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung PT Rema Rosdakarya. 2010.

Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif*.

Rahma, Rizki Fathia. Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Kota Metro, *Skripsi* IAIN Metro. 2018.

Rianto, Andy. Peran Kepala Desa Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa (Studi Terhadap Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Desa Wangun Harja Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Riyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya Penerbit SIC. 2010.

Soehada, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta, Suka Press. 2018.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Rajawali Press. 2002.

Sudai, Rakhmanda Andhika, Supardi Supardjo Djasmani. *Peran Kelompok Nelayan Dalam Perkembangan Perikanan Dipantai Sadeng Kabupaten Gunung Kidul*. Jurnal Sosiologi Perdesaan. 2018.

Sw, Sarwono. *Teori-teori psikologi sosial*. PT Raja Grafindo. Jakarta. 2002.

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Untuk Bisnis, Yogyakarta Graha Ilmu. 2011.

Hadi, Sutrisno. *Metode Reseach*. Yogyakarta. 1998. Windasai, Mohamad Mas'ud, Said, Hayat. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*, Dalam Jurnal JIP Jurnal Inovasi Penelitian, Vol,2 No,3. 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA